

## BAB III

### PERMINTAAN PEMBIAYAAN MITRA EMAS iB MASLAHAH DI KANTOR PUSAT PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH

#### 3.1 Profil Kantor Pusat PT Bank Jabar Banten Syariah

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Kantor Pusat PT Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian Bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha Syariah, manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang

dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat penegasan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.Ah.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian Bank BJB Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham Bank BJB Syariah dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT. Banten Global Development sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 Bank BJB Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Izin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan *cut off* dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal Bank BJB Syariah.

Kemudian pada tanggal 21 Juni 2011, berdasarkan akta No.10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, PT. Banten Global Development menambahkan modal disetor sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp495.000.000.000

(empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT. Banten Global Development sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan akta Nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya tahun 2012, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT. Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT. Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp609.000.000.000 (enam ratus Sembilan milyar), dengan komposisi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp595.000.000.000 (lima ratus Sembilan puluh lima milyar) dan PT. Banten Global Development sebesar Rp14.000.000.000 (empat belas milyar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya Nomor 03 Tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438.

Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No.135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (lima puluh empat) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Provinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan Bank BJB semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Provinsin Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

### 3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Jabar Banten Syariah

Visi PT. Bank Jabar Banten adalah: Menjadi 5 Bank Umum Syariah terbesar, sehat, dan berkinerja baik di Indonesia. Sedangkan misi PT. Bank Jabar Banten Syariah adalah:

- a. Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan professional.
- b. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- c. Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

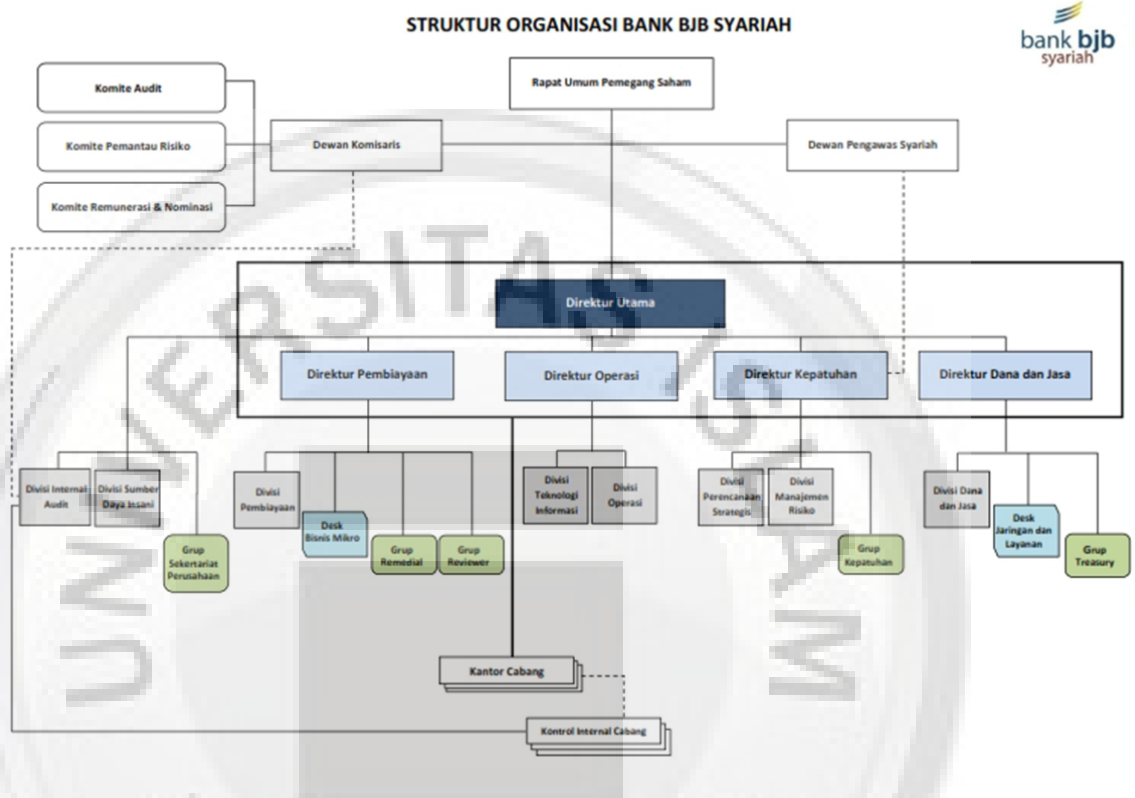
### 3.1.3 Tujuan PT Bank Jabar Banten Syariah

Dalam rangka menjadi 5 bank umum syariah terbesar, sehat, dan berkinerja baik di Indonesia, BJB Syariah memberikan layanan yang amanah dan professional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

### 3.1.4 Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten Syariah

PT. Bank Jabar Banten Syariah memiliki struktur organisasi tersendiri dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai tanggung jawab dan wewenang dari setiap divisi dalam mengatur setiap aktivitas di seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas PT. Bank Jabar Banten Syariah. Berikut adalah struktur organisasi PT. Bank Jabar Banten Syariah.

**Gambar 3.1 Gambar Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten Syariah**



Sumber: [www.bjbsyariah.co.id/tentang-bjb-syariah/struktur-organisasi.html](http://www.bjbsyariah.co.id/tentang-bjb-syariah/struktur-organisasi.html).

### 3.1.5 Produk PT. Bank Jabar Banten Syariah

PT. Bank Jabar Banten Syariah memiliki beberapa produk unggulan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, diantaranya produk dana, produk jasa, program dana, dan produk pembiayaan.

#### 1. Produk Dana

Produk dana Bank Jabar Banten Syariah bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada nasabah yang ingin menyimpan sejumlah dananya dan bank

menjamin ketersediaan dana tersebut. Berikut adalah beberapa produk dana yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah.

a. Tabungan iB Masalah

Produk tabungan disiapkan oleh Bank BJB Syariah untuk memenuhi kebutuhan aktivitas transaksi sehari-hari nasabah. Tabungan ini diperuntukkan bagi perorangan dan badan hukum (Perseroan Terbatas, Yayasan, Koperasi) serta Badan Usaha (CV dan Firma) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Pilihan bagi nasabah yang akan menggunakan produk ini adalah *Al-Wadiah Yadh Dhamanah* dan *Mudharabah Mutlaqah*.

b. Tabungan Anak iB Masalah

Tabungan Anak iB Masalah adalah produk tabungan dari Bank BJB Syariah dengan menggunakan prinsip *Al-Wadiah Yadh Dhamanah* yang diperuntukkan untuk putra-putri tercinta dengan tujuan untuk mendidik anak-anak menabung sejak usia dini.

c. Tabunganku iB

Tabunganku adalah produk yang dibuat bersama industri perbankan yang bebas biaya administrasi. Bank BJB Syariah mengembangkan produk Tabunganku iB yang diperuntukkan bagi perorangan dengan prinsip *Al-Wadiah Yadh Dhamanah*.

d. Tabungan Haji iB Maslahah

Tabungan Haji iB Maslahah merupakan produk tabungan khusus untuk persiapan biaya ibadah haji yang dikelola secara profesional dan aman sesuai syariah.

e. Giro iB Maslahah dan Giro Plus iB Maslahah

Kemudahan dan kenyamanan dalam berbisnis kini dengan mudah didapatkan melalui Giro iB Maslahah dan Giro Plus iB Maslahah. Fasilitas simpanan dana dalam mata uang rupiah ini memungkinkan transaksi penarikan sewaktu-waktu, menggunakan cek atau bilyet giro.

Pengelolaan dana Giro iB Maslahah menggunakan prinsip *Al-Wadiah Yadh Dhamanah* yang memberlakukan dana giro anda sebagai titipan harus dijaga dan dijamin keamanan serta ketersediaan dananya setiap saat, guna kelancaran transaksi bisnis.

Sedangkan pengelolaan dana Giro Plus iB Maslahah menggunakan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* dimana terjalin kerjasama atas dana bagi hasil dan dana giro tersebut akan dikelola dalam usaha yang baik dan menguntungkan.

f. Deposito iB Maslahah

Deposito iB Maslahah merupakan investasi dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (bagi hasil) dalam mata uang rupiah, yang penarikannya dilakukan sesuai dengan pilihan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Dana yang telah diinvestasikan akan dikelola secara produktif dan professional dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Hasil usaha yang diperoleh akan dibagikan antara deposan dan bank sesuai dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya.

## 2. Produk Jasa

Produk jasa PT. Bank Jabar Banten Syariah adalah layanan jasa yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Berikut adalah produk jasa yang dimiliki oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah.

### a. BI-RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

BI-RTGS (*Real Time Gross Settlement*) merupakan layanan *transfer* elektronik antar peserta (Bank Indonesia, bank, dan pihak selain bank) dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

### b. SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia)

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia merupakan pertukaran data keuangan elektronik dan/atau warkat antar peserta kliring atas nama nasabah yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.



c. Surat Keterangan dan Dukungan Bank

Surat keterangan bank adalah surat keterangan yang menginformasikan kepemilikan rekening nasabah di bank untuk keperluan tertentu. Surat dukungan bank adalah surat pernyataan dukungan keuangan yang ditujukan bagi nasabah bank untuk keperluan pekerjaan konstruksi/pengadaan.

d. Jemput Masalah

Jemput Masalah adalah layanan yang diberikan oleh Bank BJB Syariah untuk memenuhi kebutuhan calon nasabah dengan cara mendatangi langsung tempat calon nasabah.

e. *Payment Point Online Bank* (PPOB)

*Payment Point Online Bank* merupakan sistem pembayaran tagihan secara online dengan pihak bank sebagai penyelenggara sekaligus penampung dana untuk diteruskan melalui tempat atau loket yang menerima pembayaran pelanggan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang telah bermitra kerja dengan *Collecting Agent*.

f. *Mobile* Masalah

*Mobile* Masalah merupakan produk layanan perbankan yang dapat digunakan nasabah kapan saja dan dimana saja selama 24 jam *real time online* yang dapat diakses langsung oleh nasabah yang memiliki kartu ATM Bank BJB Syariah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan jaringan komunikasi data.

g. iB *Cash* Masalahah

iB *Cash* Masalahah merupakan salah satu produk elektronik perbankan *Cash Management System* (CMS) yang memberikan keleluasaan bagi para pelaku industri, pemilik perusahaan/institusi seperti institusi pemerintahan, sekolah, perguruan tinggi, atau badan usaha lainnya untuk melakukan transaksi perbankan tanpa batasan ruang dan waktu layaknya bertransaksi melalui layanan kantor cabang.

h. HVT-Artajasa (*High Value Transfer*)

*High Value Transfer* (HVT) merupakan fasilitas pemindahan dana khusus dari rekening giro atau tabungan ke rekening giro atau tabungan dalam nilai besar yang dilakukan secara *real time online* dan elektronik yang disediakan untuk nasabah anggota ATM BERSAMA maupun *walk in customer* dengan menggunakan *delivery channel* tertentu.

3. Program Dana

Program dana adalah pemberian hadiah langsung yang dilakukan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah kepada nasabah yang menyimpan sejumlah dananya di beberapa produk penghimpunan dana. Berikut adalah program dana yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah.

a. Program *Gimmick* (Pembukaan Rekening Tabungan dan Giro iB Masalahah

Program *Gimmick* merupakan program pemberian *gimmick* atau hadiah langsung untuk setiap pembukaan rekening Tabungan iB Masalahah, Tabungan

Anak iB Masalah, Giro iB Masalah, Giro Plus iB Masalah baik dengan prinsip *Wadiah* maupun *Mudharabah Yadh Dhamanah* dengan setoran awal sesuai ketentuan.

b. Program Deposito Berhadiah iB Masalah

Program Deposito berhadiah iB Masalah merupakan program pemberian hadiah langsung untuk penempatan deposito dengan nominal minimum Rp25 juta dan minimal penempatan jangka waktu 3 bulan, nasabah akan mendapatkan hadiah langsung yang menarik.

c. Program Gerakan Ayo Deposito (GaDe)

Program Gerakan Ayo Deposito (GaDe) merupakan program pemberian insentif bagi nasabah maupun karyawan yang berhasil mengajak teman, keluarga, kerabat untuk membuka deposito di Bank BJB Syariah.

d. Program *Lock and Win*

Program *Lock and Win* merupakan program pemberian hadiah untuk nasabah yang membuka Tabungan dan Giro iB Masalah dengan prinsip *Mudharabah Yad Dhamanah*, dimana besaran hadiah ditentukan sesuai nominal dan jangka waktu pengendapan dana sesuai ketentuan bank.

e. *Delivery Channel*

Kartu ATM dan Debit Bank BJB Syariah merupakan kartu ATM yang diterbitkan Bank BJB Syariah untuk pemegang rekening perorangan Tabungan iB

Maslahah dan Giro iB Maslahah serta Giro Plus iB Maslahah yang berfungsi sebagai alat transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran dan pembelian, serta pembelanjaan.

#### 4. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan PT. Bank Jabar Banten Syariah bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam memenuhi kebutuhan, baik untuk tujuan konsumtif maupun untuk modal kerja. Berikut adalah produk pembiayaan yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah.

##### a. Mitra Emas iB Maslahah

Mitra Emas iB Maslahah hadir sebagai solusi keuangan terbaik ketika membutuhkan uang tunai, tanpa harus kehilangan emas sebagai investasi berharga. Mitra Emas iB Maslahah merupakan fasilitas pembiayaan dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip gadai. Emas tersebut ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *ijarah* (sewa).

##### b. Pembiayaan Pemilikan Rumah iB Maslahah

Memiliki rumah idaman dengan mudah dan penuh barokah merupakan impian kita. Pembiayaan Pemilikan Rumah iB Maslahah Bank BJB Syariah siap memfasilitasi dan memberikan keleluasaan untuk memiliki rumah impian dalam bentuk perumahan, ruko, apartemen, kavling siap bangun atau hanya renovasi.

c. Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor iB Masalah

Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor iB Masalah hadir sebagai sarana untuk memperoleh pembiayaan mobil baru, mobil bekas, pembelian sepeda motor baru maupun *take over* pinjaman mobil dengan syarat yang mudah, cepat, dan ringan sesuai syariah, dan dapat leluasa memilih jenis dan merek mobil yang diinginkan dengan periode angsuran fleksibel.

d. Pembiayaan Kepemilikan Emas iB Masalah

Pembiayaan kepemilikan emas hadir untuk memfasilitasi keinginan untuk membeli emas batangan atau perhiasan dengan objek agunan emas yang dibelinya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh bank.

e. Pembiayaan Serbaguna iB Masalah

Pembiayaan serbaguna iB Masalah memberikan kemudahan untuk tujuan ibadah haji, umrah kesehatan, pendidikan, dan wisata dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank BJB Syariah.

f. Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai

Pembiayaan yang hadir untuk diberikan kepada pegawai, lembaga / instansi / perusahaan yang telah bekerjasama untuk berbagai kebutuhan (serbaguna) dalam rangka membantu peningkatan kesejahteraan pegawai dalam bentuk pembiayaan multiguna, multijasa, dan kendaraan bermotor.

g. Pembiayaan Produktif

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah atau nasabah perorangan maupun perusahaan untuk membiayai aktiva lancar atau untuk membiayai modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

Jenis-jenis pembiayaan modal kerja:

- a) PMK Kontraktual Jasa Pendorongan
  - b) PMK Menurun (*Afload*)
  - c) PMK Fluktuatif / *Seasonal*
- 2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi (PI) adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

Jenis-jenis pembiayaan investasi:

- a) Pembiayaan Investasi Properti
- b) Pembiayaan Investasi Alat Transportasi
- c) Pembiayaan Investasi Mesin dan/ atau Alat-alat Berat
- d) Pembiayaan Investasi Peralatan / Perlengkapan Usaha
- e) Pembiayaan Investasi Proyek Baru

- f) Pembiayaan Investasi Agrobisnis
- g) Pembiayaan Investasi Inftrastruktur
- h. Pembiayaan UMKM

Pembiayaan UMKM diberikan melalui kerjasama dengan Koperasi, BPRS, BMT baik menggunakan skema *executing* dan *channeling* untuk tujuan produktif (Modal Kerja dan/atau Investasi). Pembiayaan akan disalurkan dengan kondisi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Porsi pembiayaan UMKM**

Segmentasi Pembiayaan	Kriteria Primer		Kriteria Sekunder
	Kekayaan Bersih	Hasil Penjualan Tahunan	Total Plafond
Mikro	s/d Rp50 Juta	s/d Rp300 Juta	s/d Rp50 Juta
Kecil	>Rp50 Juta s/d Rp500 Juta	>Rp300 Juta s/d Rp 2,5 Milyar	>Rp50 Juta s/d Rp500 Juta
Menengah Bawah	>Rp500 Juta s/d Rp 5 Milyar	>Rp2,5 Milyar s/d Rp 50 Milyar	>Rp500 Juta s/d Rp 5 Milyar

Sumber: Annual Report PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2014

- i. Pembiayaan Usaha Komersial dan Korporasi

Pembiayaan diberikan untuk tujuan produktif (Modal kerja dan/atau Investasi).

**Tabel 3.2 Tabel Porsi Pembiayaan Usaha Komersial dan Korporasi**

Segmentasi Pembiayaan	Kriteria Primer		Kriteria Sekunder
	Kekayaan Bersih	Hasil Penjualan Tahunan	Total Plafond
Komersial	>Rp10 Milyar s/d Rp500 Milyar	>Rp10 Milyar s/d Rp500 Milyar	>Rp10 Milyar s/d Rp25 Milyar
Korporasi	>Rp500 Milyar	>Rp300 Juta s/d Rp2,5 Milyar	>Rp25 Milyar

Sumber: Annual Report PT. Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2014

## 5. Layanan

Layanan yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran. Berikut adalah beberapa layanan yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah.

### a. Surat Referensi dan Dukungan Bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank BJB Syariah atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan pengerjaan proyek-proyek APBN/APBD.

### b. Layanan RTGS

Layanan RTGS merupakan layanan jasa transfer uang dalam mata uang rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun kota yang berada secara *real time*.

### c. Layanan Kliring

Layanan kliring merupakan layanan jasa pembayaran untuk memperlancar transaksi pertukaran warkat (bisa berupa cek, giro/bilyet, nota debit/kredit, dan lainnya) atau data keuangan elektronik antar peserta (bank) kliring baik atas nama



peserta (bank) maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu, dimana lokasi bank yang ditarik warkatnya berada di dalam satu wilayah kliring.

d. Layanan Garansi Bank

Bank Garansi adalah jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

e. Layanan Pembayaran Tagihan Listrik

Layanan pembayaran tagihan listrik dapat dilakukan melalui ATM Bank BJB Syariah, *teller counter* di cabang-cabang Bank BJB Syariah, loket PPOB (*Payment Point Online Bank*) yang telah bekerjasama dengan bank BJB Syariah.

f. Layanan Pembayaran Tagihan Telepon

Layanan pembayaran tagihan telepon dapat dilakukan melalui *teller counter* di cabang-cabang Bank BJB Syariah, loket PPOB (*Payment Point Online Bank*) di seluruh Indonesia yang telah bekerjasama dengan Bank BJB Syariah di wilayah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta.

g. Layanan Pembayaran Zakat, Infak, dan Shadaqah

Bank BJB Syariah bekerjasama dengan 4 (empat) Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk menerima setoran zakat, infak, dan shadaqah melalui ATM Bank

BJB Syariah dan *teller counter* cabang Bank BJB Syariah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah bekerjasama dengan Bank BJB Syariah adalah:

- 1) Dompot Dhuafa
- 2) Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT)
- 3) Rumah Zakat
- 4) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

### **3.2 Perkembangan PT. Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2010-2014**

Sejak memulai usahanya pada tanggal 6 Mei 2010 atau setelah dilaksanakan *cut off* dari Divisi/Unit Usaha Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah telah menunjukkan perkembangan selama lima tahun beroperasi sebagai bank Umum Syariah. Berikut adalah ikhtisar keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

**Tabel 3.3 Tabel Ikhtisar Keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah  
Tahun 2010-2014 (dalam jutaan rupiah)<sup>43</sup>**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pendapatan Operasional	128.99	265.039	370.992	528.197	742.208
2	Laba/Rugi Operasional	8.350	25.797	(22.824)	41.139	395.410
3	Laba/Rugi Kotor	7.69	161.902	220.798	288.823	35.536
4	Laba/Rugi Bersih	5.393	18.395	(18.180)	28.316	22.744
5	Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
6	Jumlah Aset	1.930.469	2.849.451	4.275.097	4.695.088	6.090.945
7	Jumlah Kewajiban	1.425.076	2.321.872	3.640.007	4.067.330	5.452.194
8	Jumlah Ekuitas	515.591	527.579	599.442	627.758	638.751
9	Pendapatan Operasional	128.00	265.039	370.922	528.197	742.208
10	Beban Operasional	77.96	239.242	393.746	487.058	706.672
11	Laba/Rugi Bersih	5.393	18.395	(18.180)	28.316	22.744
12	Struktur Modal					
	Modal Inti	502.697	518.382	599.443	621.396	627.739
	Modal Pelengkap	12.894	14.997	25.164	34.440	53.959
13	CAR	31,43%	30,29%	21,09%	17,99%	15,78%
14	ROA	0,72%	1,23%	0,67%	0,91%	0,72%
15	ROE	1,62%	3,65%	2,59%	4,65%	3,73%
16	NIM	8,29%	7,84%	7,41%	6,65%	8,34%
17	BOPO	90,33%	84,07%	110,34%	85,76%	91,01%
18	Quick Ratio	36,30%	68,26%	63,04%	45,82%	42,23%
19	FDR	121,31%	79,61%	87,99%	97,40%	84,02%

Sumber: Annual Report PT. Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2010-2014

Pada tahun 2012 PT. Bank Jabar Banten Syariah harus mencatat rugi bersih sebesar Rp18,18 milyar. Kerugian ini disebabkan tingginya beban cadangan penghapusan pembiayaan sebesar Rp98,91 milyar khususnya karena penurunan kolektibilitas pembiayaan kepada satu nasabah besar dengan baki debit Rp85,96 milyar. Akan tetapi, pencatatan rugi ini tidak mengganggu operasional PT. Bank Jabar banten Syariah ditunjukkan dengan bertambahnya pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<sup>43</sup> Annual Report PT. Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2010-2014.

*Capital Adequency Ratio* PT. Bank Jabar Banten Syariah selalu menurun dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Hal ini menunjukkan walaupun permodalan yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah masih kuat di atas rata-rata yang ditentukan oleh Bank Indonesia, akan tetapi kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko semakin menurun, kemampuan membiayai kegiatan operasional dan kontribusi untuk profitabilitas pun semakin menurun.

*Return on Assets (ROA)* PT. Bank Jabar Banten Syariah cenderung naik turun setiap tahunnya, menunjukkan bahwa kemampuan manajemen PT. Bank Jabar Banten Syariah dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba masih kurang, ROA PT. Bank Jabar Banten Syariah berada di peringkat ke-2 karena kurang dari 1,25% setiap tahunnya. *Return on Equity (ROE)* PT. Bank Jabar Banten Syariah pun cenderung naik turun setiap tahunnya, menunjukkan bahwa laba bersih PT. Bank Jabar Banten Syariah pun cenderung naik turun setiap tahunnya, harga saham dan deviden yang akan dibagikan kepada investor pun cenderung naik turun setiap tahunnya.

Peningkatan jaringan PT. Bank BJB Syariah pada tahun 2010 berupa dilaksanakannya relokasi kantor cabang pembantu Tangerang, pembukaan kantor cabang Bidakara-Jakarta, dan proses pengadaan kantor pusat dan cabang Bandung-Braga serta pengembangan pelayanan ATM sejumlah 23 unit. Pada tahun 2012 dilakukan pembukaan 16 kantor cabang pembantu, 1 *payment point*, dan 14 gerai *ATM* sedangkan pada tahun 2013 dilakukan penambahan 14 kantor cabang pembantu, 3 gerai di Bank BJB Syariah, dan 16 gerai *ATM*. Pada tahun

2014 telah dilakukan penambahan 2 kantor cabang pembantu dan penambahan 2 jaringan *ATM*. Maka jumlah jaringan kantor PT. Bank BJB Syariah sebanyak 8 kantor cabang, 53 kantor cabang pembantu, 1 kantor kas, 3 gerai, dan 66 jaringan *ATM*.

Selama tahun 2012 dan 10 bulan pertama di tahun 2013, tingkat kesehatan Bank BJB Syariah secara keseluruhan berada di peringkat 3 berdasarkan cara penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan pada bulan November dan Desember 2013 naik menjadi peringkat ke 2, Semester I tahun 2014 berada di peringkat ke 2 dan pada Semester II tahun 2014 berada di peringkat ke 3. Peringkat 3 menunjukkan “kondisi bank yang tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif”.

Peringkat 2 menunjukkan “kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

### **3.3 Perkembangan Pembiayaan Mitra Emas iB Masalah**

Mitra Emas iB Masalah adalah salah satu produk unggulan dari Bank BJB Syariah yang hadir untuk memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan uang tunai tanpa harus kehilangan emas sebagai alat investasi.

Tingginya minat masyarakat terhadap layanan gadai emas, bisa dilihat dari sisi pertumbuhan layanannya. Penyaluran pertumbuhan dana talangan terus mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, seperti pada bulan Mei 2010 dana talangan yang tersalurkan mencapai Rp 66 miliar, pada akhir tahun 2010 penyaluran dana talangan naik 100% menjadi 120 miliar. Bahkan sekarang pencapaian outstandingnya per Juli 2011 mencapai Rp 195 miliar, serta volume pembiayaannya mencapai Rp 135.160 juta rupiah.<sup>44</sup>

Tingginya pertumbuhan layanan gadai emas di tahun 2011 di luar perkiraan. Pada awal tahun 2011 Bank BJB Syariah menargetkan penyaluran Rp 200 miliar. Namun, saat pertengahan tahun 2011 sudah mencapai Rp 192 miliar dengan volume pembiayaan sebesar Rp 391.485 juta rupiah sehingga target dapat dicapai dalam waktu dekat.<sup>45</sup>

Pada tahun 2012, BJB Syariah menyalurkan dana gadai emas senilai Rp 80 miliar dan volume pembiayaan Rp 470.770 juta rupiah meningkat bila dibandingkan dengan volume pembiayaan pada dua periode terakhir. Akan tetapi pada tahun 2013 meningkatkan target dana gadai sebesar 100% atau menjadi sekitar Rp 160 miliar sedangkan volume pembiayaan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 157.914 juta rupiah dan pada tahun 2014 pun volume pembiayaan gadai emas semakin menurun menjadi Rp95.664 juta rupiah.

---

<sup>44</sup> Zona Ekonomi Islam, *BJB Syariah Tawarkan Solusi Pendanaan dan Investasi* (Online) (<http://www.zonaekis.com/bjb-syariah-tawarkan-solusi-pendanaan-dan-investasi.html>, 29 Desember 2015)

<sup>45</sup> Sharia Economic Forum, *BJB Syariah Tawarkan Solusi Pendanaan dan Investasi* (Online) (<http://www.shariaeconomicforum.wordpress.com/2011/08/09/bjb-syariah-tawarkan-solusi-pendanaan-dan-investasi.html>, 29 Desember 2015)

**Tabel 3.12 Tabel Volume Pembiayaan Mitra Emas iB Masalah Tahun 2010-2014(dalam jutaan rupiah).**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>VOLUME PEMBIAYAAN</b>
1	2010	135,160
2	2011	391,485
3	2012	470,770
4	2013	157,914
5	2014	95,664

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2010-2014

Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, volume pembiayaan Mitra Emas iB Masalah mengalami peningkatan karena belum ada peraturan baru dari Bank Indonesia. Akan tetapi, volume pembiayaan Mitra Emas iB Masalah mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2014, hal ini dikarenakan telah diberlakukannya peraturan baru mengenai gadai emas berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 14/7/DPbS/2012.